



RINGKASAN

MUHAMMAD FADHIL PUTRA SYAHRUDIN. Pengembangan Program Ekowisata Pantai Berdasarkan Karakteristik Wisatawan di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat. *Coastal Ecotourism Program Development Based on Tourist Characteristics in Pangandaran Regency, West Java Province.* Dibimbing oleh **RINI UNTARI**

Ekowisata pantai dapat dibuat dalam beberapa diferensiasi sesuai dengan karakteristiknya seperti melihat pemandangan laut, aktivitas kuliner dan kegiatan aktif seperti berselancar (Zebua 2018). Kegiatan ekowisata dapat dilakukan di wilayah pantai dengan mempertimbangkan potensi serta pemanfaatan kawasan pantai untuk aktivitas wisata. Pangandaran merupakan suatu daerah di Provinsi Jawa Barat yang terletak di jalur selatan yang secara keseluruhan merupakan dataran yang memiliki banyak potensi ekowisata terutama wisata pantai. Potensi ekowisata tersebut meliputi berbagai sumberdaya alam sumberdaya manusia, keindahan pantai, ekosistem kehidupan dan lingkungan kawasan, serta berbagai potensi ekowisata dan atraksi wisata pantai yang mendukung adanya suatu kegiatan wisata pantai di Kabupaten Pangandaran.

Pengembangan program ekowisata pantai berdasarkan karakteristik wisatawan di Kabupaten Pangandaran Provinsi Jawa Barat memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi sumberdaya ekowisata pantai, karakteristik wisatawan pantai, merancang program ekowisata pantai dan menyusun media promosi di Kabupaten Pangandaran. Kegiatan tugas akhir dilaksanakan pada April-Juni 2022 dengan metode studi literatur, observasi, wawancara dan menyebarkan kuesioner. Data yang diambil yaitu sumberdaya wisata pantai, wisatawan dan pengelola. Jumlah responden wisatawan sebanyak 120 orang dan pengelola sebanyak 16 orang. Sumberdaya wisata pantai terdapat empat lokasi yaitu Pantai Karapyak, Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu dan Pantai Batukaras yang memiliki daya tarik dan aktivitas wisata yang berbeda.

Sumberdaya wisata pantai di Kabupaten Pangandaran terdiri dari Pantai Karapyak, Pantai Pangandaran, Pantai Batu Hiu dan Pantai Batukaras. Karakteristik wisatawan yang menjadi responden dalam pengembangan ekowisata pantai di Kabupaten Pangandaran diperoleh hasil rekapitulasi jenis kelamin di dominasi oleh laki-laki dengan usia 27 sampai 46 tahun dengan status pernikahan menikah, pendidikan terakhir sarjana, dengan pekerjaan PNS/TNI/POLRI dengan Pendapatan > Rp.5.000.000, dan asal daerah luar Pangandaran dengan jumlah kunjungan pertama kali, lama kunjungan 4 jam, bentuk kunjungan keluarga sebesar 62,5%. Dengan Frekuensi rutin pada musim liburan jangka panjang.

Rancangan program ekowisata pantai di Kabupaten Pangandaran terdiri dari tiga program. Program tersebut terdiri dari program harian, bermalam, tahunan. Program harian bernama bernama “Sewipa di Pangandaran dan Seru bareng penyu”, program bermalam bernama “*Campprayak*” dan program tahunan bernama



“Pangandaran *Beach Community Festival*”. Rancangan audio visual terdiri dari video promosi dengan tema “*Beauty shot trip to Pangandaran*” yang menampilkan daya tarik wisata pantai di Kabupaten Pangandaran dengan durasi video 1 menit 40 detik menggunakan musik *Esmesto- NTFS*

Kata Kunci: Kabupaten Pangandaran, Karakteristik Wisatawan, Pengembangan, Program Ekowisata Pantai

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.